

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, P.L. 2011. *Natural Disasters*. Mc Graw Hill. New York.
- Anonim. 2007. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana*.
- Anonim. 2007. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang*.
- KLH. 2007. *Buku Pegangan Kajian Lingkungan Hidup Strategis*. Deputi Bidang Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup. Jakarta.
- BMKG. 2010. *InaTEWS-Konsep dan Implementasi*. Jakarta. h. 3.
- BNPB. 2008. *Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 04 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana*.
- BNPB. 2012. *Peraturan Kepala BNPB No.02 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*.
- BNPB. 2012. *Peraturan Kepala BNPB No.07 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pengelolaan Data dan Informasi Bencana Indonesia*.
- BPS. 2010. *Bantul Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Bantul.
- Daryono. 2010. *Merapi Akan Tetap Aktif di Zona Seismik Aktif*. (online) [www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id), (Diakses 09 November 2012)
- Daryono. 2011. *Indeks Kerentanan Seismik berdasarkan Mikrotremor Pada Setiap Satuan Bentuklahan di Zona Graben Bantul DIY*. Disertasi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Depkimpraswil. 2002. *Standar Nasional Indonesia SNI 1726-2012 Prosedur Untuk Desain Bangunan Tahan Gempa*. Jakarta. Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2007. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 21/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Letusan Gunung Berapi dan Kawasan Rawan Gempabumi*. Jakarta.

- Grehenson, G. 2009. DIY Pernah Alami 12 Kali Gempabumi Merusak. *Artikel*. (online) <http://ugm.ac.id>, (Diakses 09 November 2012)
- Hilman, D. 2010. Sejarah Kegempaan Pantai Selatan Jawa. *Artikel*. (online) <http://www.sigapbencana-bansos.info>, (Diakses 09 November 2009)
- Ibrahim, G. dan Subardjo. 2004. *Pengantar Seismologi*. Badan Meteorologi dan Geofisika. Jakarta.
- Malik, Y. 2010. *Penentuan Tipologi Kawasan Rawan Gempabumi Untuk Mitigasi Bencana di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung*. Jurnal Geografi GEA Vol. 10. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Midorikawa, S. 2002. *Importance of Damage Data from Destructive Earthquakes for Seismic Microzoning*. Annals of Geophysics Vol. 45 N. 6. December. Yokohama. Japan.
- Muktaf, A. 2008. *Manajemen Resiko Bencana Gempabumi (Studi Kasus Gempabumi Yogyakarta 27 Mei 2006)*. Jurnal dalam Seminar Nasional IV 25-26 Agustus 2008. ISSN 1978-0176. Yogyakarta.
- Nurfatimah, C. 2011. *Perencanaan Lanskap Tata Ruang Permukiman Untuk Mitigasi Bencana Gempa Bumi Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung*. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nurwidayanto. 2011. *Studi Pendahuluan Sesar Opak Dengan Metode Gravity (Studi Kasus Daerah Sekitar Kecamatan Pleret Bantul)*. Berkala Fisika Vol. 14, No.1 Januari 2011, hal. 11-16. ISSN 1410-9662.
- Septeriansyah, I.M. 2009. *Earthquake Vulnerability Assessment Using RS and GIS*. Thesis. Gadjah Mada University. Yogyakarta.
- Shearer, P.M. 1999. *Introduction to Seismology*. Cambridge University Press. Cambridge. UK.
- Soehaimi, A. 2008. *Seismotektonik dan Potensi Kegempaan Wilayah Jawa*. Jurnal Geologi Indonesia, Vol. 3 No.4 Desember 2008: 227-240.

- PIP2B DPUPESDM Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. 2008. *Database Kebencanaan: Rehabilitasi dan Rekonstruksi*. Yogyakarta.
- Tondobala, L. 2011. *Pemahaman Tentang Kawasan Rawan Bencana dan Tinjauan Terhadap Kebijakan dan Peraturan Terkait*. Jurnal Sabua Vol.3, No.1: 58-63, Mei. Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Yamazaki, F. Dan Matsuoka, M. 2008. *Remote Sensing Tools For Earthquake Response and Recovery*. International Symposium on Remote Sensing Applications to Natural Hazard.